

## **PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING (SRL)* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG KULINER DI SMKN 1 LAMONGAN**

Whildania Fajariah Dwiyanti<sup>1\*</sup>, Mauren Gita Miranti<sup>1</sup>, Annisa Nur'aini<sup>1</sup>, Ita Fatkhur Romadhoni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Tata Boga, Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Surabaya, Indonesia

\*Koresponden penulis: [whilwill@gmail.com](mailto:whilwill@gmail.com)

### **Abstrak**

*Self Regulated Learning (SRL)* menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa menjadi lebih mandiri dan percaya dengan potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (SRL) terhadap motivasi belajar siswa pada bidang kuliner di SMKN 1 Lamongan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan instrumen berupa angket dengan skala likert 4. Dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas), uji hipotesis (analisis regresi linear sederhana, uji parsial atau uji T, koefisien determinasi). Berdasarkan penghitungan kuantitatif dari data penelitian yang diambil di SMKN 1 Lamongan, diperoleh hasil bahwa SRL berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** Motivasi, Belajar Siswa, *Self Regulated Learning*, Prestasi.

### **Abstract**

*Self-Regulated Learning (SRL)* is one of the important efforts in supporting the learning process of students to become more independent and confident in their potential. This study aims to determine the effect of (SRL) on student learning motivation in the culinary field at SMKN 1 Lamongan. The study uses a quantitative descriptive method using an instrument in the form of a questionnaire with a Likert scale of 4. Analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests (normality tests, linearity tests), hypothesis tests (simple linear regression analysis, partial tests or T tests, coefficient of determination). Based on quantitative calculations from research data taken at SMKN 1 Lamongan, the results obtained that SRL has a significant effect on student learning motivation variables by 58% and the remaining 42% is influenced by factors outside this study.

**Keywords:** Motivation, Student Learning, *Self-Regulated Learning*, Achievement.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan dasar krusial untuk membentuk penerus berkarakter unggul bagi sebuah bangsa. Proses pendidikan dapat dimulai sejak individu berada dalam kandungan hingga akhir hayatnya. Pengalaman pembelajaran tidaklah bersifat instan atau menyeluruh, tetapi berlangsung secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang relevan dengan situasi dan zaman yang sedang berlangsung.

Meskipun pendidikan tidak statis, ia akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu, terasa bahwa tingkat pembelajaran semakin meningkat, yang tercermin dari kemajuan teknologi yang semakin canggih.

Teknologi telah menjadi alat yang memudahkan proses belajar mengajar bagi para pelajar maupun pendidik, terutama jika didukung oleh fasilitas yang memadai. Selain itu, pemerintah sedang berusaha memperbaiki kualitas pendidikan di negri ini dengan berbagai langkah tentunya semakin berkembang setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan tuntutan akan keterampilan yang diharapkan dari lulusan semakin tinggi, dari sekolah dasar, SMP, SMA/SMK, hingga perkuliahan. Dengan demikian, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai syarat agar berhak melanjutkan studi ke perkuliahan, sehingga akan tercapai dengan baik.

Sebagian siswa menganggap bahwa memenuhi nilai standar kompetensi lulusan lebih penting daripada memiliki keyakinan akan kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan dengan keterampilan yang dimiliki. Siswa cenderung mengandalkan bantuan orang lain karena bagi beberapa siswa, standar kompetensi lulusan merupakan angka yang diperoleh dari hasil ujian atau formalitas. Standar kompetensi lulusan seharusnya mencakup kemampuan lulusan untuk memenuhi standar baik dari segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Individu dengan tingkat SRL tinggi mampu secara ringkas memanfaatkan potensi mereka dengan mengawasi, mengorganisir, dan mengarahkan pikiran, motivasi, serta perilaku mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, SRL dijelaskan sebagai proses siswa menentukan tujuan saat menggali ilmu, kemudian berusaha mengawasi, mengorganisir, dan menguasai pikiran, motivasi, serta perilaku individu guna menggapai keinginannya. Penelitian yang dilakukan Zakiyah et al., 2020, terlihat bahwa judul yang digunakan menggunakan variabel yang hampir sama yaitu SRL

dan motivasi belajar siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angket. Hasil dari penelitian sebelumnya, kesimpulannya ialah SRL mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Observasi awal yang dilakukan pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL di kelas kuliner SMKN 1 Lamongan, setelah diamati secara langsung terdapat temuan seperti beberapa siswa kurang aktif dan kurang percaya diri pada saat proses pembelajaran, walaupun sudah hampir semua siswa aktif dan bisa meregulasi proses pembelajarannya, saat itu sudah mencoba menerapkan model pembelajaran secara berkelompok maupun individu yang diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dan percaya diri saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SRL menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih mandiri dan percaya dengan potensi yang dimiliki.

Pemahaman yang baik tentang konsep SRL, dapat membantu siswa mengatur pikiran mereka sendiri untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan berbagai masalah untuk menggapai target. Siswa yang terampil

menerapkan SRL cenderung mencapai prestasi lebih unggul. Namun, pada kasus tertentu prestasi mahasiswa tidak ditentukan dengan adanya penerapan SRL. Siswa juga cenderung mempertingkatkan nilai Standar Kelulusan Siswa (SKL) dibanding potensi diri yang dimiliki, beberapa siswa pasif saat menerima pembelajaran, dan masih terdapat siswa yang tidak percaya diri karena belum menerapkan SRL. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh SRL terhadap motivasi belajar siswa pada bidang kuliner di SMKN 1 Lamongan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data didapatkan dengan cara penyebaran angket lalu diolah dan disajikan berupa angka (numerik) menggunakan bantuan aplikasi SPSS tahun 2024 agar dapat menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Lamongan, berada di Jalan Panglima Sudirman No. 84 Sidokumpul, Dapur Timur, Banjarmendalan, Kecamatan Lamongan. Pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kuliner di SMKN 1 Lamongan yaitu sebanyak 91 siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu siswa kelas XI Kuliner di SMKN 1 Lamongan. Teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan:

n : jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%.

Berdasarkan rumus tersebut maka penghitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = 91 / (1 + (91 \times 10\% \times 2))$$

$$n = 91 / 1 + 0,91$$

$$n = 91 / 1,91$$

$$n = 47,6439791$$

jika dibulatkan menjadi 48.

Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 48 responden siswa kelas XI Kuliner di SMKN 1 Lamongan.

## **Instrumen**

Instrumen SRL mengadopsi penelitian Febriastuti (2013); Febriyanti et al., (2021); dan Hendriana, et al., (2017), sedangkan untuk motivasi belajar siswa mengadopsi penelitian Suharni & Purwanti (2018) dan Uno (2019). Kuesioner menggunakan skala likert 4, teknik pengambilan data dengan membagikan kepada siswa angket berisi pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian guna mencari tahu apakah SRL berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menggunakan empat opsi jawaban skala likert Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

## **Teknik Analisis Data**

Sampel penelitian yang digunakan 48 siswa XI kuliner SMKN 1 Lamongan dengan rincian sebagai berikut yang terdiri dari 10 laki-laki dan 38 perempuan. Uji Validitas menggunakan 37 pernyataan, variabel SRL memiliki beberapa item pernyataan gugur atau tidak valid yaitu item ke 2, 7, 11, 12, 13, 21 dan 32. Sehingga tersisa 30 item pernyataan yang nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. lalu kesimpulannya yaitu 30 item pernyataan variabel SRL pada kuisioner ialah valid dan bisa digunakan saat pengujian tahap selanjutnya.

Variabel motivasi belajar siswa dengan total 33 pernyataan, variabel motivasi belajar memiliki beberapa item pernyataan yang gugur yaitu item ke 7, 8, 10, 22, 25, 26, 27 dan 33. Sehingga tersisa 25 item pernyataan yang nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka, bisa ditarik kesimpulan tersisa 25 item pernyataan variabel motivasi belajar pada kuisioner ialah valid dan bisa digunakan saat pengujian tahap selanjutnya.

Reliabilitas kuesioner memakai rumus koefisien Alpha Cronbach, konstruk variabel memiliki kepercayaan yang baik bila nilai Cronbach's Alpha diatas 0.60. Pada variabel self regulated learning nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.850 dimana lebih besar dari 0.60 maka dikatakan reliabel. Pada variabel motivasi belajar nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.792 dimana lebih besar dari 0.60. Oleh karena itu dapat diartikan variabel tersebut layak dijadikan alat ukur instrumen kuisioner dalam penelitian.

Uji normalitas melibatkan bantuan program atau aplikasi SPSS tahun 2024 sebagai pengujian model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang unggul itu bisa berdistribusi normal atau penyebaran data statistik di sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Sebuah data dapat dikatakan normal apabila nilai Kolmogrov Smirnov  $>0.05$ . Model regresi berganda yang dihasilkan sudah mengikuti distribusi normal. Dilihat dari nilai Asym sig (2 Tailed) sebesar  $0.200 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan di penelitian ini ialah data terdistribusi secara normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian variable SRL dan motivasi belajar menghasilkan pengaruh yang positif signifikan. Hal itu menandakan SRL siswa kelas XI Kuliner 1 dan XI Kuliner 2 di SMKN 1 Lamongan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Hasil uji linearitas (Tabel 1) menunjukkan  $0.05 < 0.627$  sehingga variabel SRL dan motivasi belajar terdapat hubungan yang linier.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar (Y)	Between Groups	2749.417	27	101.830	3.093	.006
	Linearity	1997.618	1	1997.618	60.672	.000
Self Regulated Learning (X)	Deviation from Linearity	751.799	26	28.915	.878	.627
	Within Groups	658.500	20	32.925		
	Total	3407.917	47			

Sumber: Data SPSS 2024

Analisis regresi linier sederhana (Tabel 2) dapat digunakan untuk menganalisis apakah variabel bebas yaitu SRL dapat mempengaruhi variabel terikat yakni motivasi belajar. Uji t digunakan untuk mencari tahu apakah variabel bebas atau independen (X) secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Sederhana

Model	Coefficients*			t	Sig.
	B	Unstandarized Coefficients	Standarized Coefficient Beta		
1 (Constant)	20.256	7.070		2.865	.006
Self Regulated Learning (X)	.654	.081	.766	8.072	.000

Sumber: Data SPSS 2024

Hasil uji t menunjukkan nilai sig. untuk pengaruh SRL (X1) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Sedangkan t hitung SRL sebesar 8.072 dimana lebih besar dari t tabel 2.011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh self regulated learning terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner 1 dan XI Kuliner 2 di SMKN 1 Lamongan. Semakin besar motivasi belajar, maka semakin tinggi juga kemampuan siswa dalam

mengatur pembelajaran secara mandiri. Selain itu, motivasi berperan dalam memengaruhi proses belajar serta perilaku setiap siswa. Dengan adanya motivasi, siswa dapat mengarahkan tindakannya menuju tujuan yang diinginkan, meningkatkan usaha dan energi, serta menumbuhkan semangat dan ketekunan dalam belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.586	.577	5.53703
a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X)				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)				

Sumber: Data SPSS 2024

Pengaruh SRL terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2. Nilai koefisien determinasi sejumlah 0.586 atau 58%. Artinya bahwa SRL berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. SRL juga dijelaskan sebagai proses penetapan tujuan belajar oleh siswa, kemudian berusaha memonitor, mengorganisir, dan menstimulasi pikiran, motivasi, dan tingkah laku mereka sendiri demi mencapai tujuan yang diimpikan. SRL merupakan kapasitas individu saat mengelola pengalaman menuntut ilmu mereka dengan beragam metode sehingga mampu mencapai hasil pembelajaran yang optimal secara efisien (Wolters dalam harahap, 2020).

SRL siswa kelas XI Kuliner 1 dan XI Kuliner 2 di SMKN 1 Lamongan berada pada kategori kuat. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian ini dari hasil nilai jawaban kuisioner variabel SRL antara 83 sampai 98 sebanyak 28 orang (58%). Tidak semua siswa mampu menerapkan pembelajaran mandiri atau *Self Regulated Learning*. Siswa yang belum memiliki kemampuan ini cenderung bergantung pada bimbingan atau pengawasan dari orang lain saat pembelajaran. Saat proses pembelajaran SRL, penekanan utama diberikan pada keaktifan siswa dalam mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri.

Motivasi belajar ialah suatu keahlian mencerminkan perubahan dalam diri siswa dan bisa mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas belajar demi meraih target impiannya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar ditandai dengan ketekunan saat menyelesaikan tugas, ketangguhan dalam menghadapi kesulitan, minat yang tinggi terhadap berbagai hal, kemandirian dalam bekerja, serta kesenangan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah. Motivasi belajar sangat penting karena berperan sebagai pendorong saat proses menuntut ilmu, sementara SRL berfungsi dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini berkesinambungan dengan penelitian relevan lainnya yang memperlihatkan adanya hubungan antara SRL dan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian yang dijadikan referensi menyatakan bahwa ketika motivasi belajar dan SRL ada di kategori tinggi secara bersamaan, maka hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Setiap siswa perlu memberikan perhatian lebih pada motivasi belajar dan SRL dengan memperkuat niat untuk sukses, memperkuat niat dan tahu keperluan untuk menuntut ilmu, memiliki keinginan serta impian jangka panjang, menghargai pencapaian selama proses belajar, mengevaluasi pembelajaran, serta merancang tujuan belajar secara efektif.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yaitu SRL berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Self Regulated Learning* (SRL) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0.586 atau 58%. Artinya SRL berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Pengaruh 58% akan berdampak kepada prestasi cemerlang siswa yang terbantu oleh faktor SRL dan motivasi belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaika kepada tim dosen pembimbing yang telah membimbing proses penelitian hingga penulisan laproan tak lupa semua yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2017). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Self Regulated Learning pada Siswa di Pondok Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang. *Skripsi* Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Dewi, A. P. S. (2018). Pengaruh Pelatihan Self Regulated Learning terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa.
- Barlow, D. L. (1985). *Educational Psychology: The Theaching-Learning Process*, Chicago: The Moody Bible Institute.
- Bell-Gredler, Margaret E. (1986). *Learning and Instruction: Theory and Practice*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Febri, Z. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Febriastuti, Y. D. (2013). Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Febriyanti, dan Imami. (2021). Analisis Self Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *Soulmath: Jurnal Ilmiah Education*, 4.

- Harahap, P. C. A. (2020). Covid-19: Self Regulated Learning Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10, (1).
- Hendriana R. Utari. (2017). *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Pebriana, K. Z., Febri, Z., Amalisa P. A. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Self Regulated Learning* terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu.
- Prasetyo, A., dan Laili, N. (2023). Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 2(3).
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwono dan Salim. (2017). *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gawa Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-satu. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharni, dan Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. G-Couns: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 131-145.
- Sutikno, Sobry. (2004). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram. NTT Press.